BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Karakteristik Responden

Responden penelitian ini berjumlah 82 orang responden yang menjadi anggota di Koperasi Safinatunnajah Kecamatan Sungai Gelam yang berprofesi sebagai petani kelapa sawit, dimana responden diberikan kuesioner . Penulis memperoleh profil responden dengan membagikan responden di Koperasi Safinatunnajah Kecamatan Sungai Gelam itu sendiri dan mendatangi tempat usaha atau alamat dari anggota masing-masing. Anggota yang menjadi responden diberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner dimana nantinya jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut akan disajikan dalam bentuk tabulasi silang (cross tab), tabel, dan frekuensi. Adapun karakteristik responden anggota Koperasi Safinatunnajah Kecamatan Sungai Gelam yang dijadikan sampel penelitian sebagai berikut:

5.1.1 Karakteristik Berdasarkan Umur

Berdasarkan jenis kelamin, berapa banyak anggota Koperasi Safinatunnajah Kecamatan Sungai Gelam dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1.1 Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Umur

No	Umur anggota (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	25-35	37	45%
5.	36-45	31	37%
10.	46-50	14	17%

Jumlah	82	100 %
Rata-rata	27	33%

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa karakteristik anggota berdasarkan jenis umur. Responden yang paling dominan adalah responden dengan persentase sebesar 45 % yaitu berumur 25-35 tahun sebanyak 37 orang, selanjutnya dengan persentase 37 % yaitu berumur 36-45 tahun sebanyak 31 selanjutnya dengan persentase 17 % yaitu berumur 46-50 tahun sebanyak 14 orang, dari anggota yang menjadi responden di didapatkan hasil rata-rata 38,41, artinya umur rata-rata dari responden adalah 27 tahun, dan pada usia yang produktif yaitu rentang umur 25 tahun sampai 35 tahun yang kebanyakan berprofesi sebagai petani, pedagang, dan pegawai swasta.

5.1.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang terpilih dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan Berdasarkan jenis kelamin, berapa banyak anggota Koperasi Safinatunnajah Kecamatan Sungai Gelam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1.2 Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	33 orang	40 %
2.	Perempuan	49 orang	60 %

Jumlah	82	100 %

Sumber: Data primer yang di olah 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa karakteristik anggota berdasarkan jenis kelamin. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang atau 40 % dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang atau 60%. Dari faktor jenis kelamin anggota Koperasi Safinatunnajah Kecamatan Sungai Gelam di dominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan. Jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dikarenakan selain mengurus pekerjaan rumah, banyak wanita yang juga berprofesi sebagai pedagang untuk penghasilan tambahan dan juga sebagai profesi atau pekerjaan utama.

5.1.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir, berapa banyak anggota Koperasi Safinatunnajah Kecamatan Sungai Gelam dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1.3 Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	SD / Sederajat	33	40 %
2.	SMP / Sederajat	16	20 %
3.	SMA / Sederajat	12	15 %
4.	Diploma	3	4 %

5.	Sarjana (S1)	18	21 %
6.	Pasca Sarjana (S2)	-	-
7.	Doktor (S3)	-	-
Jumlah		82 orang	100 %

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa karakteristik anggota berdasarkan tingkat Pendidikan. Responden yang tingkat pendidikan SD/Sederajat sebanyak 33 orang atau 40 %, responden yang tingkat pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 16 orang atau 20 %, responden yang tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 12 orang atau 15 %, responden yang tingkat pendidikan Diploma sebanyak 3 orang atau 4 %, responden yang tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 18 orang atau 21 %.

Dari faktor tingkat pendidikan anggota Koperasi Safinatunnajah Kecamatan Sungai Gelam didominasi oleh anggota tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 33 orang. Hal ini dikarenakan anggota pendidikan SD tingkat pendidikannya sudah memadai untuk menjadi anggota, dan minimal sudah mengerti mengapa harus menjadi anggota di Koperasi Safinatunnajah Kecamatan Sungai Gelam.

5.1.4 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan, berapa banyak anggota Koperasi Safinatunnajah Kecamatan Sungai Gelam dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1.4 Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)

1.	Pelajar / Mahasiswa	19	24 %
2.	Pedagang	24	29 %
3.	PNS	7	8 %
4.	Pegawai Swasta	27	33 %
5.	Pengusaha	5	6 %
6.	Lainnya		-
Jumlah		82 orang	100 %

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa karakteristik anggota berdasarkan pekerjaan. Responden Pelajar/mahasiswa sebanyak 19 atau 23 % dan responden yang bekerja sebagai Pedagang sebanyak 24 atau 29 %, responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 7 atau 8 %, responden yang bekerja sebagai Pegawai Swasta sebanyak 27 atau 16 %, dan responden yang bekerja sebagai Pengusaha sebanyak 5 atau 6 %.

Dari faktor pekerjaan anggota Koperasi Safinatunnajah Kecamatan Sungai Gelam didominasi oleh responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 27 orang atau 33 %, selanjutnya bekerja sebagai pedagang sebanyak 24 orang atau 29 %, dan Pelajar / Mahasiswa sebanyak 19 orang atau 24 %, dari hasil analisis disimpulkan bahwa mengapa banyak Pegawai Swasta yang emlakukan pinjaman, hal ini karena kebanyakan dari Pegawai Swasta juga berprofesi sebagai pedagang dan pengusaa.

5.1.5 Karakteristik Pendapatan Sebelum Menerima Pembiayaan

Berdasarkan pendapatan sebelum menerima pembiayaan anggota Koperasi Safinatunnajah Kecamatan Sungai Gelam dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1.5 Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan Sebelum Menerima Pembiayaan

No	Pendapatan	Jumlah	Jumlah (Rupiah) per Bulan	Persentase
		(orang)		(%)
1.	Perkebunan kelapa sawit	45	Rp. 2.000.000-2.500.000	44 %
	Ketapa sawit	36	Rp. 2.600.000-3.500.000	54%
		1	Rp. 3.600.000-5.000.000	1 %
Jumla	h	82		

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pendapatan sebelum menerima pembiayaan di Koperasi Safinatunnajah Kecamatan Sungai Gelam rata-rata petani mendapatkan penghasilan setiap bulannya Rp. 2.000.000-2.500.000. Itu artinya petani mendapatkan pendapatan tidak sebanding dengan luas lahan yang dimiliki dan juga tidak sesuai dengan harapan petani.

5.1.6 Karakteristik Pendapatan Setelah Menerima Pembiayaan

Berdasarkan pendapatan sebelum menerima pembiayaan anggota Koperasi Safinatunnajah Kecamatan Sungai Gelam dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1.6 Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan Setelah Menerima Pembiayaan

No	Pendapatan	Jumlah (orang)	Jumlah (Rupiah) per Bulan	Persentase (%)
		`		. ,
1.	Perkebunan	6	Rp. 2.000.000-2.500.000	7 %
	kelapa sawit			
	1	30	Rp. 2.600.000-3.500.000	37%
		46	Rp. 3.600.000-5.000.000	56 %
Jumla	h	82		

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pendapatan setelah menerima pembiayaan di Koperasi Safinatunnajah Kecamatan Sungai Gelam petani mayoritas di Kecamatan Sungai Gelam mendapatkan pemasukan apda setiap bulannya Rp. 3.600.000-5.000.000. Itu artinya setelah dilakukan pembiayaan pendapatan petani menjadi semakin menignkat.

5.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dengan membandingkan nilai r hitung (*Corrected item – Total correlation*) dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila r hitung > tabel = maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila r hitung < tabel = maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Nilai r diperoleh dimana df = n - 2 dalam hal ini adalah jumlah sampel atau responden. Pada kasus variabel yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Gelam jumlah sampel (n) =82, maka besar df = 82 - 2 = 80 dengan alpha = 0,05 maka didapat r tabel = 0,182. Uji Validitas yang diukur dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 23. Dengan membandingkan nilai rhitung dari hasil output (*Corrected item - Total correlation*) dengan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan tersebut adalah valid, tetapi jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir pertanyaan tidak valid. Uji validitas pembiayaan *Murabahah* dan produktivitas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Gelam sebagai berikut:

Tabel 5.2.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item pertanyaan	Corrected item – total		
		correlation	r tabel	Status
Pembiayaan Murabahah	Pertanyaan 1	0.454	0,182	Valid
min dodnan	Pertanyaan 2	0.439	0,182	Valid
	Pertanyaan 3	0.544	0,182	Valid
	Pertanyaan 4	0.666	0,182	Valid
	Pertanyaan 5	0.607	0,182	Valid
Produktivitas lahan	Pertanyaan 1	0.740	0,182	Valid
	Pertanyaan 2	0.641	0,182	Valid
	Pertanyaan 3	0.458	0,182	Valid
Pendapatan	Pertanyaan 1	0.605	0,182	Valid

Petani	Pertanyaan 2	0.515	0,182	Valid
	Item pertanyaan	Corrected item – total		
		correlation	r tabel	Status
Variabel	Pertanyaan 3	0.622	0,182	Valid
	Pertanyaan 4	0.688	0,182	Valid
	Pertanyaan 5	0.516	0,182	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai r hitung keseluruhan pertanyaan yang diujikan bernilai positif dan lebih besar daripada nilai r tabel (0,182). Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa keseluruhan butir pertanyaan yang digunakakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran atau tes yang diberikan kepada sekelompok subjek yang sama sebanyak dua kali dengan memberikan tenggang waktu antara pengukuran pertama dengan pengukuran kedua.Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Jika nilai *Alpa Cronbach's* > 0,6 maka suatu kontruk dikatakan reliable, jika nilai *Alpa Cronbach's* < 0,6 maka suatu kontruk dikatakan tidak reliabel. Gozali, (2011). Uji reliabilitas yang diukur dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 23. Dalam pengujian reliabilitas hanya dilakukan terhadap 82 responden. Uji reliabilitas pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan produktivitas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Gelam

adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2.2 Hasil Uji Reliabititas Variabel Penelitian

No	Kode Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritik	Ket
1	Pembiayaan <i>Murabahah</i> X ₁	0,828	> 0,60	Reliabel
2	Produktivitas lahan X ₂	0,770	> 0,60	Reliabel
3	Pendapatan Petani Y	0,857	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Hasil pengujian pada tabel di atas menjukkan bahwa nilai koefisien *Alpha* dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Akan tetapi, semua item pertanyaan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) tersebut memiliki nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari pada 0,60. Sehingga dapat disimulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

5.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana pengaruh Pembiayaan Murabahah X_1 dan Produktivitas lahan X_2 terhadap Pendapatan Petani Y. Dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 5.2.3 UJI T

Coefficients^a

	Unstandardized	Standardized		
Model	Coefficients	Coefficients	T	Sig.

		В	Std. Error	Beta		
1	(Constan t)	4.499	15.811		.285	.777
	X1	.072	.030	.093	2.419	.018
	X2	.921	.039	.910	23.676	.000

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi linier berganda di atas daapat diartikan bahwa:

- 1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 4.499. Hal ini berarti apabila Pembiayaan Murabahah X_1 dan Produktivitas lahan X_2 diasumsikan sama dengan nol maka nilai Pendapatan Petani Y secara konstan akan bernilai sebesar 4.499.
- 2. Nilai koefisien regresi variable Pembiayaan Murabahah X₁ dan bernilai positif yaitu sebesar 0,072. Hal ini berarti apabila nilai Pembiayaan Murabahah X₁ meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan nilai Pendapatan Petani Y sebesar 0,072 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- 3. Nilai koefisien regresi variable Produktivitas lahan X₂ bernilai positif yaitu sebesar 0, 921. Hal ini berarti apabila nilai Produktivitas lahan X₂ meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan nilai Pendapatan Petani Y sebesar 0, 9219 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

5.2.4 Uji t (t test)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (Pembiayaan Murabahah (X_1) dan Produktivitas lahan (X_2)) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (pendapatan petani) secara terpisah ataupun bersama-sama.

Kriteria yang digunakan sebagai berikut

- 1. Bila t hitung > t tabel atau sig. < a (0.05), maka Ho ditolak Ha diterima.
- 2. Bila t hitung < t tabel atau sig. > a (0,05), maka Ho diterima Ha ditolak.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS versi 23 maka didapat hasil uji t, yang hasilnya dirangkum pada tabel 5.2.3 sebagai berikut:

Tabel 5.2.4 UJI T

Coefficients^a

			Standardized Coefficients			
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1 (Constan t)	4.499	15.811		.285	.777	
X1	.072	.030	.093	2.419	.018	
X2	.921	.039	.910	23.676	.000	

a. Dependent Variable: Y

Nilai t tabel dengan signifikansi 0.1/2 = 0.05 (uji 2 sisi) dengan df = n - k - 1 (n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen) maka didapat df = 82 - 2- 1 = 79 maka diperoleh t tabel sebesar 2.185 Hasil analisis uji t sebagai berikut:

a. Nilai t hitung pada variabel Pembiayaan Murabahah (X₁) adalah sebesar

- 2.419 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.018. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu (2.419> 2.185) dan nilai signifikansi 0.018 < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka variabel Pembiayaan *Murabahah* memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani secara parsial.
- b. Nilai t hitung pada variabel Produktivitas lahan (X₂) adalah sebesar 23.676 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu (23.676 > 2.185) dan nilai signifikansi 0.000< 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka variabel Produktivitas lahan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani secara parsial.</p>

5.2.5 Uji F

Uji F ini digunakan untuk membuktikan ada pengaruh signifikan antara Pembiayaan Murabahah (X_1) dan Produktivitas lahan (X_2) terhadap pendapatan petani secara simultan. Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Ho diterima jika F hitung < F tabel pada $\alpha = 5\%$ dan signifikansi F hitung > 0,05
- b) Ha diterima jika F hitung > F tabel pada $\alpha = 5\%$ dan signifikansi F hitung < 0,05.

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 5.2.4 sebagai berikut:

Tabel 5.2.5

ANOVA^a

		Sum of				
Model		Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337729.397	2	168864.699	349.603	$.000^{b}$
	Residual	38158.408	79	483.018		
	Total	375887.805	81			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai F hitung sebesar 349.603 dan nilai signifikansi sebesar 0.000.

Cara menentukan F tabel adalah:

F tabel =F(k; n-k)= 82-2 = 80

ket: n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independent

Dapat diketahui F tabel sebesar 3,11. Maka nilai F hitung (349.603) > F tabel (3,11) dan nilai signifikan (0.000) < a (0.05), disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa Pembiayaan Murabahah (X_1) dan Produktivitas lahan (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani.

5.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil pengujian keofisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R square* pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.11Hasil Uji Koefisien Determisani

Model Summary

			Adjusted I	R	Std. Error of
Model	R	R Square	Square		the Estimate
1	.948 ^a	.898	.896		21.97767

a. Predictors: (Constant), X2, X1 Sumber: SPSS versi 23 diolah, 2020

Berdasarkan tabel, koefisien determinasi memiliki $Adjusted\ R$ square sebesar 0. 898. Hal ini berarti 89.8% pendapatan petani (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu Pembiayaan Murabahah (X₁) dan Produktivitas lahan (X₂). Sedanngkan sisanya (100% - 89,8% = 10,2%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini.

5.3 Pembahasan/Analisis Ekonomi

Berdasarkan data primer (angket/kuesioner) yang telah dioleh dengan bantuan SPSS versi 23 maka dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukakan bahwa semua nilai r hitung keseluruhan pertanyaan yang diujikan bernilai positif dan lebih besar daripada nilai r tabel (0,182). Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa keseluruhan butir pertanyaan yang

digunakakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien *Alpha* dari variabelvariabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam dan semua item pertanyaan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) tersebut memiliki nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari pada 0.60. Sehingga dapat disimulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari dua variabel seluruhnya memiliki pengaruh yang signifikan yaitu Pembiayaan *Murabahah* (X₁) dan Produktivitas lahan (X₂) berpengaruh terhadap pendapatan petani (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t bahwa hanya dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan petani dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0.05 dan nilai t hitung lebih dari niali t tabel (2.185).

Sedangkan Uji simultan (uji F) menunjukkan bahawa variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, hai ini dikarenakan F hitung (26.344) > F tabel (3,10) dan nilai signifikan (0.000) < a (0.05), disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa Pembiayaan Murabahah (X₁) dan Testimoni Produktivitas lahan (X₂) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Gelam dikarenakan pembiayaan yang telah diberikan mampu meniningkatkan

pendapatan patani dan luas lahan yang telah dimiliki petani meningkatkan produktivitas sawit petani.

1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah (X₁) Terhadap Pendapatan petani

Hasil pengujian terhadap variabel *Pembiayaan Murabahah* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2.419 dengan angka signifikansi 0,018 < 0,05 (a= 5%). Hal ini berarti bahwa *Pembiayaan Murabahah* (X1) berpengaruh terhadap pendapatan petani (**H₁ diterima**). Apabila diadakannya Pembiayaan *Murabahah* yang diberikan oleh koperasi kepada petani, maka akan semakin tinggi juga pendapatan petani. Hal ini berarti pembiayaan yang diberikan telah membantu petani untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, ini dikarenakan pembiayaan murabahah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha/kerja petani yang digunakan digunakan tujuan konsumtif seperti pembelian kendaraan bermotor, rumah dan alat rumah tangga lainnya maupun tujuan produktif seperti kebutuhan modal kerja atau membeli pupuk dan pestisida. Selain itu pula pembiayaan murabahah dilakukan berdasarkan ketentuan dan kekuatan hukum Islam dan pembiayaan *murabahah* telah dikenal masyarakat luas dan telah sesuai dengan prinsip syariah Islam dan pembiayaan murabahah mudah karena syaratsyarat dan prosedur pengajuan pembiayaan *murabahah* cukup mudah.

Hasil penelitian ini mendukung secara empiris dengan penelitian yang dilakukan Layla (2010), Jaya (2013) dan Abdullah (2010) menyatakan bahwa terdapat berpengaruh sangat kuat dan positif terhadap pendapatan anggota usaha mikro. Produk pembiayaan *Murabahah* menjadi motivasi bagi anggota usaha mikro dalam meningkatkan pendapatan atas terpenuhinya kebutuhan modal usaha.

Sesudah mendapat dana *Murabahah* dari BMT Taliberdaya menunjukkan ada perbedaan yang berarti.

2. Pengaruh Produktivitas lahan (X₂) Terhadap Pendapatan petani

Hasil pengujian terhadap variabel Produktivitas lahan (X_2) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 23.676 dengan angka signifikansi 0,000 < 0,05 (a= 5%). Hal ini berarti bahwa Produktivitas lahan (X_2) berpengaruh terhadap pendapatan petani $(\mathbf{H_2}$ diterima). Apabila Produktivitas lahan (X_2) meningkat, maka akan semakin tinggi juga pendapatan petani. Hal ini berarti produktivitas lahan yang dihasilkan oleh petani dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, ini dikarenakan produktivitas lahan mampu meningkatkan pendapatan petani, tenaga yang yang dikeluarkan petani sebanding dengan pemasukan yang didapatkan dan modal yang dikeluarkan melebihi produktivitas lahan petani.

Hasil penelitian ini mendukung secara empiris dengan penelitian yang dilakukan Andrias (2017), Bakhri, (2016) dan Sari, (2018) menyatakan bahwa semakin luas lahan yang dimiliki dengan adanya perawatan dan juga pemanfaatan lahan yang dimiliki akan meningkatkan pendapatan petani.